

BLAZE JURNAL TIKA

by Tika Cek

Submission date: 26-May-2024 12:52AM (UTC+0700)

Submission ID: 2387952657

File name: 1144_BLAZE_-VOLUME.2,_NO.2,_MEI_2024_hal_136_145.docx (53.69K)

Word count: 3507

Character count: 22528

Analisis Reduplikasi dalam berita di koran harian KOMPAS edisi 25 April 2024

Arni Yuniar Prastika¹, Muhitotun Nadhifah², Mulia Putri Khasanah³, Rafika Dini⁴,
Wawan Hermawan⁵
Universitas Islam Majapahit

Alamat: Jl. Raya Jabon, Mojokerto, FKIP Pendidikan Bahasa Indonesia
Korespondensi arni yuniar prastika : arniyuniar38@gmail.com

8
Abstract. In this research, the researcher aims to find out more about reduplication which is
17 tally used in writing news in newspapers, so that readers will be interested in reading and
it will be easier for them to understand the information in the news. This research also aims to
6 analyze a reduplication of news in the April 25 2024 edition of the Kompas daily newspaper.
The method used is a qualitative descriptive method. The data source 15 this research is a news
story in the April 25 2024 edition of the 12 Kompas Daily Newspaper. The data obtained in this
research is in the form of a word/quote. The technique used to collect data is in the form of
observati 18 techniques. And here are the steps for analyzing the data in this research: (1)
analyzing the information obtained from 13 news in the newspaper, (2) recording the data and
then making a summary of 23 data, (3) presenting the results of the analysis in the form of a
description. The results of this research are to find out the redundancy contained in a news
item in the April 25 2024 edition of the Kompas Daily Newspaper.

Keywords: Reduplication Analysis, News, Kompas.

Abstrak. Dalam penelitian ini peneliti memiliki tujuan yakni agar dapat lebih mengetahui
tentang reduplikasi yang biasanya dipergunakan dalam penulisan sebuah berita yang ada pada
Koran, yang mana agar si pembaca dapat tertarik untuk membaca dan lebih mudah untuk
memahami suatu informasi dalam berita tersebut. Penelitian ini juga bertujuan 6 untuk
menganalisis suatu reduplikasi pada berita di koran harian Kompas edisi 25 April 2024. Metode
yang digunakan yakni metode deskriptif kualitatif. Adapun sumber 10 data dalam penelitian ini
yakni sebuah Berita di Koran Harian Kom 11 s edisi 25 April 2024. Data yang diperoleh dalam
penelitian ini berupa suatu kata/kutipan. Teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data
yakni berupa teknik observasi. Dan berikut tahapan-tahapan untuk menganalisis data pada
penelitian ini: (1) menganalisis informasi yang didapat dari berita di koran tersebut, (2)
mencatat data lalu membuat rangkuman dari data tersebut, (3) menyajikan hasil dari analisis
berbentuk uraian/deskripsi. Hasil dari penelitian ini yakni mengetahui reduplikasi yang terdapat
dalam sebuah berita di Koran Harian Kompas edisi 25 April 2024.

Kata Kunci: Analisis Reduplikasi, Berita, Kompas.

6 LATAR BELAKANG

Bahasa memainkan peran penting dalam kehidupan kita sehari-hari. Bahasa merupakan
alat komunikasi untuk berkomunikasi, berdiskusi, dan memecahkan masalah. Melalui bahasa,
masyarakat mewariskan adat istiadat dan tradisi nenek moyangnya. Manusia sangat bergantung
pada bahasa untuk berkomunikasi melalui ucapan dan tulisan. Kamus Besar Bahasa Indonesia
menggunakan koran sebagai kertas tercetak. Karena dengan kemajuan teknologi, masyarakat

Received: April 20, 2024; Accepted: Mei 25, 2024; Published: Mei 31, 2024

* Agus Sibagariang, agussibagariang2@gmail.com

umum kini dapat memperoleh informasi dengan lebih mudah. Akses terhadap informasi juga bermanfaat untuk meningkatkan hasil pembelajaran. Ilmu pengetahuan berkembang dengan pesat sebagai respon terhadap perubahan keadaan. Yang terpenting adalah memahami jurnalisme. Jurnalisme berkembang pesat. Jurnalisme berkembang, baik secara teoritis maupun praktis. Ada beberapa jenis ciri dalam jurnalisme. Informasi jurnalistik digunakan dalam produksi media massa, seperti buku, majalah, dan laporan berita. Selain media tradisional, media elektronik meliputi televisi, internet, dan radio. Informasinya bervariasi tergantung pada formatnya. Berita merupakan catatan peristiwa. Berita sering juga disebut dengan informasi tentang kejadian dan kondisi atau luas.

Bahasa memungkinkan kita menilai kepribadian, sifat, dan bakat individu yang berbicara dengannya. Semakin bagus suara Anda, semakin banyak orang yang memikirkannya. Sifat buruk pada bahasa adalah sifat bahasa rendah penilaiannya. Penggunaan gaya bahasa menunjukkan luasnya kosakata pengguna, karena mempelajari gaya bahasa merupakan langkah kunci menuju penguasaan kosakata.

Surat kabar adalah salah satu bentuk media yang paling tepercaya. Seperti yang telah disampaikan sebelumnya, surat kabar mempunyai potensi untuk mendidik dan meningkatkan kemampuan berbahasa Indonesia. Proses pelatihan dan pengembangan dilakukan dengan menggunakan Bahasa (kata-kata) yang digunakan dalam surat itu. Penuturnya menggunakan bahasa Indonesia sebagai bahasa tulisannya. Media yang digunakan untuk menyampaikan berita ditulis dalam bahasa Indonesia. Kata (jenis huruf) yang digunakan dalam surat kabar adalah imbuhan, pengulangan, kata majemuk dan bentuk..

Penting untuk memahami bagaimana istilah "ulang" digunakan dalam tulisan. Menekankan pentingnya pemahaman dan menulis dalam perkembangan bahasa Indonesia. Apa saja ciri, fungsi, dan dimensi kalimat? Hasan Alwi (2010: 245) membahas tentang penggandaan istilah benda, sifat, dan kerja. Reduplikasi kata benda diklasifikasikan menjadi empat jenis dalam bentuknya: reduplikasi lengkap, reduplikasi salinan bunyi, reduplikasi sebagian, dan reduplikasi afiksasi.

Proses memodifikasi atau menggandakan suatu unsur gramatika, Seluruhnya atau sebagian, dengan modifikasi telepon, atau tanpa telepon (Ramlan, 2001: 63; Sutawijaya et al., 1996: 49; Kridalaksana, 2009: 12; Chaer, 2008, Syamsudin, 2007; Tarigan, 2008). Muslich, 2008; Hasil pencarian disebut return dan yang ditemukan hanyalah basisnya. Menurut Ramlan (2001: 69-75), Sutawijaya dkk. (1996: 49-51), Chaer (2008), Muslich (2008: 52-54), tahapan

reduplikasi dan batasannya meliputi perubahan utuh, sebagian, imbuhan, dan fonem. Reduplikasi bagian beberapa menjadi bentuk, berdasarkan bahwa bentuk dasar diulang. Bagian berikut menjelaskan berbagai jenis reduplikasi yang tersedia dari berbagai penyedia bahasa.

Ramlan (2009: 69-76) mengategorikan kata ulang ada empat

1) Pengulangan utuh ialah pengulangan yang menyeluruh dari kata dasar tanpa dapat mengubah fonem atau menyatu dengan suatu proses penambahan imbuhan, seperti:

1. sepeda (sepeda-sepeda)
2. buku (buku-buku)

2). Pengulang sebagian.

Pengulangan sebagian merupakan perubahan bentuk aslinya. Dalam hal ini, gambar aslinya tetap tidak berubah. Hampir semua pengulangan di bagian ini sulit. Kata-kata yang bentuknya sama adalah maskulin, dibentuk dalam bentuk maskulin, diajak, dibentuk pada bagian pertama, dibentuk bagian pada bagian pertama. Hal pertama diciptakan dari bentuk asli segala sesuatu...3). Pengulangan dicampur dengan menambah imbuhan. Terletak di dalam kelompok ini mengubah bentuk seluruh permukaan dan menggabungkannya, contohnya:

1. kereta kereta-keretaan
 2. hitam kehitam-hitaman
 3. rumah rumah-rumahan
- 4). Pengulangan perubahan fonem. Kategori ini hanya mencakup beberapa istilah yang telah diulang. Selain bolak-balik, ada pula frasa sebaliknya, sebaliknya, terbalik, dan terbalik. Perbandingan ini menghasilkan kesimpulan bahwa kata maju mundur berasal dari suatu bentuk dasar kembali yang dapat diulang-ulang sepanjang fonem berubah: lalah dari /a/ ke /o/ dan dari /i/ ke /a/. Contoh lainnya adalah berpindah-pindah, melakukan berbagai tugas, memecah-mecah barang, dan membuat sayuran.

Reduplikasi memainkan peran penting dalam penciptaan kata bahasa Indonesia. Dalam bahasa Inggris, huruf s disisipkan di akhir kata untuk melambangkan makna jamak, namun dalam bahasa Indonesia, kata-kata yang memiliki banyak makna digunakan atau diulang-ulang seluruhnya. Reduplikasi sering terjadi. Lalu ada bentuk baru atau tidak. Penelitian ini bertujuan untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan tersebut. Penelitian ini akan fokus pada surat kabar Kompas. Peneliti memilih jurnal ini karena ada dan memberikan informasi tentang pendidikan

dan ilmu pengetahuan pendidikan maupun tentang topik lainnya. Selain itu, ini adalah surat kabar berstandar nasional.

Adapun penelitian yang relevan dengan penelitian ini pernah diteliti oleh Asep Hidayatullah (2021) dengan judul penelitian *Reduplikasi Pada Surat Kabar Kompas*. Berdasarkan hasil penelusuran dan pembahasan yang ditemukan, jenis-jenis repetisi yang terdapat pada majalah Kompas adalah repetisi total, repetisi sebagian, berdasarkan sistem bumbu imbuhan, dan repetisi dengan perubahan fonemik. Makna pengulangan terletak pada menyatakan makna ganda, menyatakan tindakan dalam bentuk dasar yang dilakukan oleh dua pihak atau lebih, menyatakan makna kejadian yang berkaitan dengan kegiatan tersebut dalam bentuk dasar, menyatakan makna dalam bentuk dasar yang diambil, berulang-ulang, menyatakan makna timbal balik, menyalahkan makna yang berkaitan dengan pekerjaan dalam bentuk dasar, tindakan berarti situasi, dan menyatakan tindakan dalam bentuk dasar yang dilakukan berulang-ulang.

Selain itu ada juga penelitian yang relevan yakni yang diteliti oleh Tri Dewi (2023) dengan judul penelitian *Analisis Bentuk Dan Makna Reduplikasi Koran Karawang Bekasi Ekspres*. Berdasarkan hasil pencarian dan pembahasan yang ditemukan, kategori rangkap yang berisi data berupa kata rangkap dianalisis berdasarkan bentuk dan makna kata rangkap tersebut. Pengulangan secara keseluruhan, dalam pengulangan semua kata yang diulang mempunyai arti yang melekat, khususnya pada kata atlet (mengungkapkan makna terdapat banyak arti yang berkaitan dengan bentuk dasarnya), sebenarnya adalah (mengungkapkan makna pada tingkat setinggi-tingginya). meraih). orang (sebutkan banyak makna yang berhubungan dengan bentuk dasar), benda (sebutkan banyak makna yang berkaitan dengan bentuk dasar), program (sebutkan banyak makna yang berkaitan dengan bentuk dasar), sikap (menyatakan banyak makna yang berkaitan dengan bentuk dasar) . anak (menunjukkan majemuk makna terkait bentuk dasar), anak laki-laki (menunjukkan majemuk makna terkait bentuk dasar), tahapan (menunjukkan majemuk makna terkait bentuk dasar).

Penelitian selanjutnya yang diteliti oleh Eva Lestari (2019) dengan judul penelitian *Analisis Reduplikasi Pada Surat Kabar Suara Merdeka*. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang ditemukan, jenis-jenis pengulangan meliputi pengulangan penuh, pengulangan sebagian, dan pengulangan gabungan dengan imbuhan. Mayoritas duplikat salinan yang ditemukan dalam penelitian ini merupakan bentuk pengulangan akibat teknik komunikasi . Makna dari penyalinan isi surat kabar Suara Merdeka Desember 2019 sangat besar, serius dan merupakan tindakan yang berulang-ulang. Relevansi reproduksi pada surat

kabar Suara Merdeka edisi Desember 2019 dan penerapan dalam pembelajaran bahasa Indonesia sudah sesuai dengan standar kemahiran dan kemahiran dasar, sehingga hasil penelitian replikasi dapat digunakan sebagai bahan pendidikan.

Perbedaan antara penelitian ini dengan penelitian sebelumnya berfokus pada objek penelitiannya dan juga waktu pada analisis yang diteliti. Penelitian ini menggunakan sebuah objek penelitian yakni surat kabar Kompas dan waktu yang kami teliti hanyalah tanggal 25 April 2024. Alasan peneliti memilih objek surat harian Kompas karena Peneliti memilih surat kabar ini karena surat harian Kompas memberikan informasi, baik tentang pendidikan maupun tentang topik lainnya. Selain itu, ini adalah surat kabar berstandar nasional.

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti ingin merumuskan masalah yakni melakukan penelitian terhadap berita dengan judul “Analisis Reduplikasi Bahasa dalam Berita Kompas Edisi April 2024.” Dan tujuan dari penelitian ini adalah peneliti bisa memperoleh data yang akan diklarifikasikan berdasarkan kategori yang termasuk reduplikasi dari penggunaan bahasa dalam Koran/ surat kabar tersebut. Dengan harapan peserta didik bisa memahaminya, dan dapat mengerjakan tugasnya dengan mudah dan selesai.

METODOLOGI PENELITIAN

Jenis metode yang dipergunakan dalam penelitian ini yakni metode penelitian kualitatif yang mana menggunakan metode deskriptif. Menurut Sugiono (2019:18) menjelaskan pengertian dari penelitian kualitatif merupakan sebuah penelitian yang dilandaskan pada filosofi post-positivisme, yang digunakan untuk menyelidiki keadaan suatu benda-benda alam (sebagai lawan dari eksperimen), dan digunakan oleh peneliti untuk instrumen kunci dalam mengumpulkan suatu data yang bersifat triangulasi (gabungan), serta dalam menganalisis yang bersifat induktif (kualitatif), yang mana penelitian ini menghasilkan dan menekankan makna daripada generalisasi.

Sumber data dalam penelitian ini yakni sebuah Berita di Koran Harian Kompas edisi 25 April 2024. Data yang diperoleh dalam penelitian ini berupa suatu kata/kutipan. Teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data yakni berupa teknik observasi. Dan berikut tahapan-tahapan untuk menganalisis data pada penelitian ini: (1) menganalisis informasi yang didapat dari berita di koran tersebut, (2) mencatat data lalu membuat rangkuman dari data tersebut, (3) menyajikan hasil dari analisis berbentuk uraian/deskripsi.

1 HASIL DAN PEMBAHASAN

Jenis-jenis dan Makna Di dalam Reduplikasi

Pada jenis reduplikasi yang sudah dijelaskan diatas didalam teks editorial *Kompas*. Berikut peneliti akan tampilkan tabel hasil penelitian jenis pada reduplikasi didalam teks editorial *Kompas*.

Tabel 1. Jenis Reduplikasi pada suatu Teks Editorial Kompas Edisi 25 April 2024

No.	Jenis Reduplikasi	Jumlah
1	Pengulangan Utuh	39
2	Pengulangan Sebagian	0
3	Pengulangan Dicampur Dengan Menambah Imbuhan	8
4	Pengulangan Perubahan Fonem	1
	Jumlah	48

Pada tabel 1. Jenis reduplikasi yang paling banyak ditemukan yakni pengulangan utuh sebanyak 39 pengulangan kata dan begitu juga sebaliknya yang paling sedikit ditemukan yakni pengulangan sebagian, yang peneliti tidak ditemukan sama sekali pada kata ulang.

Berikut akan peneliti paparkan jenis dan makna reduplikasi yang kami temukan didalam teks editorial *Kompas*.

Pengulangan Utuh

Hasil penelitian yang ditemukan sebanyak 39 kata yang berupa pengulangan utuh pada teks editorial surat kabar *Kompas* edisi 25 April 2024. Berikut ini ada beberapa pengulangan kata yang utuh yang kami temukan pada surat kabar harian *Kompas* edisi 25 April 2024 beserta analisis dari jenis reduplikasi tersebut.

- (1) Presiden terpilih Prabowo Subianto kembali mengajak semua pihak bersatu setelah Pemilihan Presiden 2024 usai. Seluruh elite pun diajaknya untuk berani

meninggalkan perbedaan karena hanya dengan persatuan, **cita-cita** bangsa bisa digapai. (Hal 1)

- (2) Komisi II DPR mendorong agar revisi Undang-Undang Pernikis dilaksanakan pada awal pemerintahan dan legislatif 2024-2029. Revisi tidak hanya untuk menindaklanjuti catatan perbaikan dari putusan Mahkamah Konstitusi terkait perkara perselisihan hasil Pemilihan Presiden 2024, tetapi juga untuk menindaklanjuti berbagai putusan uji materi **Undang-Undang** Pemilu dan hasil evaluasi berbagai pihak atas pelaksanaan dua kali pemilu terakhir. (Hal 2)
- (3) Amnesty International menilai, 2024 adalah tahun genting karena sejumlah negara besar menggelar pemilu, di antaranya India dan AS. "Di dunia yang semakin genting, penerapan teknologi yang tak diatur, seperti AI generatif, pengenalan wajah, dan program **mata-mata** spyware, siap menjadi musuh berbahaya yang meningkatkan pelanggaran hukum internasional dan hak asasi manusia ke tingkat luar biasa," kata Callamard. (Hal 4)
- (4) Berdasarkan penjelasan Direktur **Pulau-pulau** Kecil dan Tata Ruang Laut KKP Muhamad Yusuf, faktor emisi merupakan salah satu hambatan dalam menghitung inventori gas rumah kaca di sektor kelautan. Contohnya, faktor emisi di ekosistem padang lamun memiliki data yang sangat bervariasi sehingga sulit menggunkan data tersebut untuk proses inventarisasi. (Hal 5)
- (5) "Harus ekstra hati-hati sekali. Pendekatan janji kebijakan yang populis seperti program yang **gratis-gratis** ini memang baik untuk masyarakat, tetapi apakah kondisi (keuangan negara) kita mampu?" katanya, Rabu (24/4/2024), merujuk pada janji kampanye Prabowo-Gibran untuk memberikan makan siang gratis ke ibu hamil, anak sekolah, dan anak balita. (Hal 10)
- (6) Menanggapi hal itu, Sigit mengatakan, tak ada tumpang tindih klaim antara Indonesia dan Malaysia di perairan Serawak. APMN menyatakan kepada Sigit, wilayah **abu-abu** hanya ada di Selat Malaka. (Hal 11)
- (7) Nantinya **badan layanan bersama dipimpin kepala badan** dan **wakil kepala badan**. Proporsi suara kepala daerah dalam pemilihan kepala dan wakil kepala badan ditentukan berdasarkan proporsi modal atau saham **masing-masing** daerah. Mereka didukung dewan pengawas. Tugasnya memberikan persetujuan atas kebijakan dan anggaran badan layanan, mengawasi operasionalisasi, dan keuangan badan layanan. Dewan pengawas dibantu satuan pengawas internal. (Hal 12)

- (8) Dari pengalaman para nama besar bulu tangkis Indonesia di level dunia itulah tergambar bahwa solidnya kerja sama setiap anggota tim, kekompakan, dan mental baja menghadapi tekanan menjadi faktor fundamental untuk bersaing dalam kejuaraan beregu. **Faktor-faktor** itu bisa berpengaruh besar bagi Indonesia dalam memanfaatkan peluang untuk juara di Piala Thomas dan Uber 2024. (Hal 14)
- (9) Dulu, di zaman Orde Baru, ada diskusi yang cukup hangat ntahan tentang budaya politik yang mencirikan pemerintahan otoriter saat itu. Salah satu penjelasan yang dipakai untuk menerangkan kokohnya kekuasaan Presiden Soeharto pada zaman itu adalah budaya harmoni yang mencirikan masyarakat Jawa. Budaya ini cenderung menghindari konflik dan meng- usahakan adanya musyawarah, konsensus, kesepakatan bersama, dan gotong royong. **Kebijakan-kebijakan** Soeharto yang menekankan konsensus dan "memusuhi" oposisi politik pada saat itu dijelaskan melalui genesis kultural semacam ini. (Hal 15)
- (10) "Masih diputar di **kota-kota** besar seperti Venice, Roma, Napoli, dan Milan. Saya juga sedang menyelesaikan pekerjaan lain dengan Torino Film Lab," ucapnya. (Hal 16)

Data (1) *cita-cita*, (2) *undang-undang*, (3) *mata-mata*, (4) *pulau-pulau*, (5) *gratis-gratis*, (6) *abu-abu*, (7) *masing-masing*, (8) *faktor-faktor*, (9) *kebijakan-kebijakan*, (10) *kota-kota*. Dari data disamping merupakan jenis atau kategori pengulangan utuh. **Bentuk dasar data** (1) yakni *cita* yang berkategori sebagai nomina {N} yang mengalami proses pengulangan secara utuh menjadi *cita-cita*. data (2) yakni *undang* yang berkategori sebagai nomina {N} yang mengalami proses pengulangan secara utuh menjadi *undang-undang*. data (3) yakni *mata* yang berkategori sebagai nomina {N} yang mengalami proses pengulangan secara utuh menjadi *mata-mata*. data (4) yakni *pulau* yang berkategori sebagai nomina {N} yang mengalami proses pengulangan secara utuh menjadi *pulau-pulau*. data (5) yakni *gratis* yang berkategori sebagai nomina {N} yang mengalami proses pengulangan secara utuh menjadi *gratis-gratis*. data (6) yakni *abu* yang berkategori sebagai nomina {N} yang mengalami proses pengulangan secara utuh menjadi *abu-abu*. data (7) yakni *masing* yang berkategori sebagai nomina {N} yang mengalami proses pengulangan secara utuh menjadi *masing-masing* data (8) yakni *faktor* yang berkategori sebagai nomina {N} yang mengalami proses pengulangan secara utuh menjadi *faktor-faktor*. data (9) yakni *kebijakan* yang berkategori sebagai nomina {N} yang mengalami proses pengulangan secara utuh menjadi *kebijakan-kebijakan*. data (10) yakni *kota* yang berkategori sebagai nomina {N} yang mengalami proses pengulangan secara utuh

menjadi kota-kota. Makna dari data 1 sampai dengan data 10 yang menggunakan makna banyak. Dan pada dasarnya pada pengulangan utuh atau reduplikasi seluruh secara umum dapat terlihat yang berkata dasar nomina dan akan bermakna yang menyatakan makna banyak atau disebut jamak.

Pengulangan Dicampur Dengan Menambah Imbuan

Hasil penelitian yang ditemukan sebanyak 8 kata yang berupa pengulangan dicampur dengan menambah imbuan pada teks editorial surat kabar *Kompas* edisi 25 April 2024. Berikut ini ada beberapa pengulangan kata yang dicampur dengan menambah imbuan kami temukan pada surat kabar harian *Kompas* edisi 25 April 2024 beserta analisis dari jenis reduplikasi tersebut.

- (11) Dokumen pengantar dari pengelola Africam Safari di Meksiko juga menyatakan Genchan sebagai kuda nil jantan. Pengelola kebun binatang Tennoji awalnya yakin saja dengan dokumen itu. Belakangan, mereka mula **bertanya-tanya** karena melihat ketidaklaziman pada Genchan. (Hal 4)
- (12) Pertemuan bersama ini menjadi sangat penting karena secara umum dapat disebutkan bahwa hasil INB tentu akan menjadi semacam "payung" dan sangat penting dalam konsep filosofi dan kebijakan mendasar, selain tentu isi pasal per pasal dari IHR yang akan menjadi acuan dalam kegiatan **sehari-hari** di lapangan, termasuk di negara kita. (Hal10)
- (13) Polarisasi Pilgub Sumut sangat dipengaruhi Pilpres 2024. Partai Gerindra **terang-terangan** menolak Edy. Adapun PDI-P menyebut terbuka kepada semua calon, kecuali Bobby. (Hal 7)
- (14) Namun, apakah benar penjelasan budaya sudah kurang relevan lagi? Seorang kawan pernah melontarkan pertanyaan berikut ini: Kenapa jarang terjadi polemik yang serius di Indonesia? Kenapa setiap perbantahan baik teoretis maupun nonteoritis-di negeri ini, ujung-ujungnya selalu diselesaikan cepat-cepat dengan "jalan tengah"? Kenapa masyarakat kita seperti takut mengadu gagasan hingga **sejauh-jauhnya**? Kenapa setiap perdebatan seperti hendak lekas diselesaikan? Khawatir mengganggu keamanan dan ketenangan sosial?. (Hal 15)
- (15) Persiapan tersebut berlangsung selama tujuh bulan. Makbul **berpindah-pindah** kota untuk terus menyimak masukan para praktisi perfilman. (Hal 16)

Data (11) *bertanya-tanya*, (12) *sehari-hari*, (13) *terang-terangan*, (14) *sejauh-jauhnya*, (15) *berpindah-pindah*. Dari data disamping merupakan jenis atau kategori pengulangan imbuhan. Data (11) yakni *bertanya-tanya* yang bentuk ulang dari *tanya* {N} yang mengalami suatu proses yakni morfemis berupa reduplikasi atau pengulangan yang digabungkan dengan pembubuhan prefiks ber-. Maknanya adalah untuk menyatakan tindakan. Data (12) yakni *sehari-hari* yang bentuk ulang dari *hari* {N} yang mengalami suatu proses yakni morfemis berupa reduplikasi atau pengulangan yang digabungkan dengan pembubuhan prefiks se-. Maknanya adalah untuk menyatakan keadaan. Data (13) yakni *terang-terangan* yang bentuk ulang dari *terang* {N} yang mengalami suatu proses yakni morfemis berupa reduplikasi atau pengulangan yang digabungkan dengan pembubuhan sufiks -an. Maknanya adalah untuk menyatakan keadaan. Data (14) yakni *sejauh-jauhnya* yang bentuk ulang dari *jauh* {N} yang mengalami suatu proses yakni morfemis berupa reduplikasi atau pengulangan yang digabungkan dengan pembubuhan infiks se-nya. Maknanya adalah untuk menyatakan tindakan. Data (15) yakni *berpindah-pindah* yang bentuk ulang dari *pindah* {N} yang mengalami suatu proses yakni morfemis berupa reduplikasi atau pengulangan yang digabungkan dengan pembubuhan prefiks ber-. Maknanya adalah untuk menyatakan tindakan.

Pengulangan Perubahan Fonem

Hasil penelitian yang ditemukan sebanyak 1 kata yang berupa pengulangan perubahan fonem pada teks editorial surat kabar *Kompas* edisi 25 April 2024. Berikut ini ada beberapa pengulangan kata perubahan fonem yang kami temukan pada surat kabar harian *Kompas* edisi 25 April 2024 beserta analisis dari jenis reduplikasi tersebut.

- (16) Dalam hal ini, Universitas Zurich seakan ingin mengingatkan kepada dunia, betapa jebakan istilah top rank dan world class telah mengakibatkan para sivitas akademika hanya dijadikan sebagai "publish machine" yang secara kuantitas didorong untuk **terus-menerus** menghasilkan tulisan meski terkadang harus mengabaikan kualitas dan isi tulisan. (Hal 6)

Data (16) *terus-menerus* yang merupakan jenis pengulangan yang mengalami perubahan fonem. Bentuk dasar kata pada suatu data (16) yakni *terus* {N} yang sudah mengalami suatu proses morfemis berupa pengulangan atau reduplikasi dengan perubahan fonem *t* menjadi fonem *m* yang berubah menjadi kata *terus-menerus* {N}. Yang maknanya berupa yang menyatakan bahwa suatu perbuatan yang awalnya ialah bentuk dasar yang dilakukan berulang-ulang.

KESIMPULAN

Bedasarkan hasil penelitian tersebut pembahasan yang telah kami temukan sebagai peneliti adalah jenis pengulangan atau reduplikasi yang ditemukan di surat kabar harian *kompas* pada edisi 25 April 2024 yang ditemukan yakni pengulangan utuh, pengulangan dengan menambah imbuhan dan pengulangan perubahan fonem. Makna pengulangan yang kami temukan adalah menyatakan makna banyak atau jamak, dan juga menyatakan pada suatu bentuk kata dasar yang dilakukan oleh dua orang atau lebih, yang menyatakan makna hal yang berhubungan dengan suatu hal yang berbentuk kegiatan yang berkaitan dengan kata dasar, menyatakan arti pada suatu makna yang mengartikan lebih dari satu kali. Menyatakan makna arti saling, menyatakan suatu hal yang bisa berhubungan dengan pekerjaan, suatu makna mengenai keadaan, dan juga bisa menyatakan sebuah perbuatan pada suatu bentuk yang dilakukan secara berulang-ulang.

DAFTAR PUSTAKA

- Chaer, A. (2008). *Morfologi Bahasa Indonesia (Pendekatan Proses)*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Devi Tri, dkk. (2023) *Analisis Bentuk dan Makna Reduplikasi Koran Karawang Bekasi Ekspres Edisi Mei 2023* . Universitas Singaperbangsa Karawang.
- Hidayatullah Asep, dkk. (202) *Reduplikasi Pada Surat Kabar Kompas*. FKIP Universitas Galuh.
- Kridalaksana, H. (2009). *Pembentukan Kata dalam bahasa Indonesia* . Jakarta: PT Gramedia pustaka utama.
- Lestari Eva, (2019) *Analisis Reduplikasi Pada Surat Kabar Suara Merdeka Edisi Bulan Desember 2019 dan Implikasi Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMP* . Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Mukhlis, M. (2008). *Tata Bentuk Bahasa Indonesia Kajian ke Arah Tata Bahasa Deskriptif*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Ramlan. (2001) *Morfologi : Suatu Tinjauan Deskriptif*. Yogyakarta: CV. Karyono.
- Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: ALFABETA.

Sutawijaya, A. dkk. (1996). *Morfologi Bahasa Indonesia*. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.

Syamsudin. (2007). *Struktur Bahasa Indonesia*. Modul. sekolah pascasarjana Universitas Pendidikan Bahasa Indonesia.

Tarigan, H. G. (2009) *Pengajaran Morfologi* . Bandung: angkasa.

BLAZE JURNAL TIKA

ORIGINALITY REPORT

20%

SIMILARITY INDEX

20%

INTERNET SOURCES

3%

PUBLICATIONS

2%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	jurnal.um-palembang.ac.id Internet Source	7%
2	jurnal.stikes-ibnusina.ac.id Internet Source	2%
3	eprints.ums.ac.id Internet Source	1%
4	www.yarsi.ac.id Internet Source	1%
5	ejournal.unib.ac.id Internet Source	1%
6	journal.lppmunindra.ac.id Internet Source	1%
7	Submitted to Universitas Pamulang Student Paper	1%
8	docobook.com Internet Source	1%
9	Submitted to Universitas Sebelas Maret Student Paper	1%

10	jurnal.univpgri-palembang.ac.id Internet Source	<1 %
11	www.conference.unja.ac.id Internet Source	<1 %
12	repository.upi.edu Internet Source	<1 %
13	id.123dok.com Internet Source	<1 %
14	openjournal.unpam.ac.id Internet Source	<1 %
15	Asep Hidayatullah. "ANALISIS ABREVIASI PADA TEKS EDITORIAL SURAT KABAR KOMPAS", CARAKA, 2021 Publication	<1 %
16	docplayer.info Internet Source	<1 %
17	magisterio.safa.edu Internet Source	<1 %
18	www.acarindex.com Internet Source	<1 %
19	www.researchgate.net Internet Source	<1 %
20	berkas.dpr.go.id Internet Source	<1 %

21 core.ac.uk <1 %
Internet Source

22 jurnal.peneliti.net <1 %
Internet Source

23 lib.ui.ac.id <1 %
Internet Source

24 ojs.stkippgri-lubuklinggau.ac.id <1 %
Internet Source

25 jurnal2.untagsmg.ac.id <1 %
Internet Source

Exclude quotes On

Exclude matches Off

Exclude bibliography On